



Risiko Operasi Kraniotomi

- Infeksi
- Perdarahan atau pembekuan darah
- Otak membengkak
- Pneumonia
- Kejang
- Tekanan darah tidak stabil
- Kelemahan otot
- Penurunan kesadaran

Lalu berapa lama waktu penyembuhan pasca kraniotomi?

Masa penyembuhan tergantung dari beberapa hal, yaitu :

- Seberapa berat kondisi pre-operation
- Ada tidaknya masalah neurologi pre / post-operation
- Komplikasi penyakit
- Usia pasien
- Efek terapi post-operation saat pemulihan, contohnya : radioterapi
- Kondisi medis lain

Banyak hal dapat berpengaruh terhadap proses pemulihan sehingga sulit untuk memastikan waktunya. Namun semua ini kembali lagi pada konsisi individu pasien



KRANIOTOMI

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

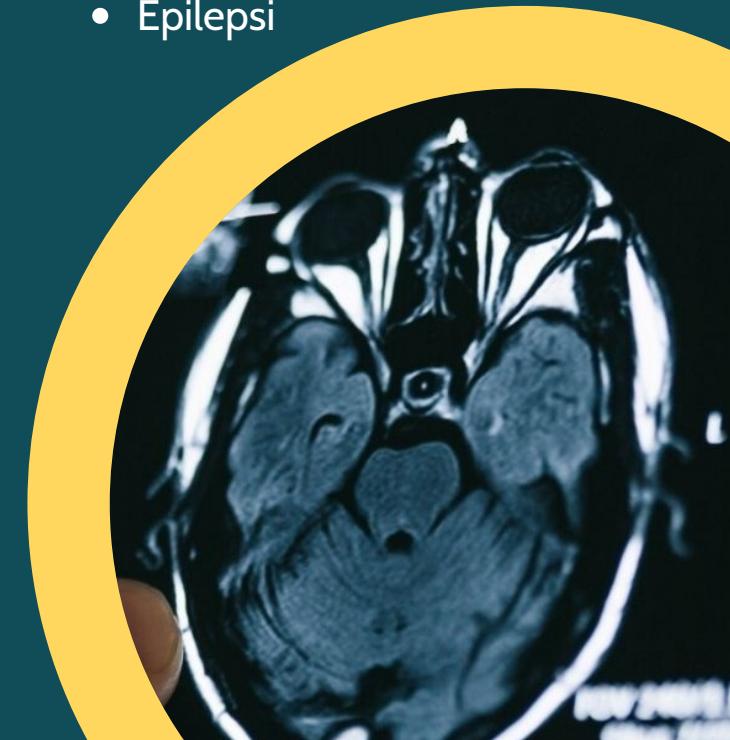


Apa itu Kraniotomi?

Kraniotomi merupakan proses pembedahan otak yang dilakukan dengan membuka tulang tengkorak untuk memperbaiki gangguan yang terjadi. Kraniotomi bukanlah operasi kecil, sehingga Anda perlu tahu beberapa informasi penting seputar operasi ini sebelum menjalannya.

Penyakit yang Dapat Diatasi dengan Kraniotomi

- Cedera kepala
- Perdarahan otak
- Stroke
- Aneurisma otak
- Tumor otak
- Abses otak
- Hidrosefalus
- Parkinson
- Epilepsi



Tahapan Operasi Kraniotomi

• Praoperasi

Hal pertama yang akan Anda jalani adalah melakukan pemeriksaan CT scan guna melihat lokasi bagian otak Anda yang memerlukan prosedur kraniotomi. Pada tahapan ini akan dilakukan juga pemeriksaan fungsi saraf dan akan diminta menjalani puasa selama 8 jam.

• Proses operasi

Pada proses operasi, kraniotomi akan dimulai dengan menyayat lapisan kulit kepala. Kemudian tulang tengkorak akan dibor. Setelah bagian tersebut selesai, tulang tengkorak akan dipotong dan diangkat, dan dokter mulai mengakses bagian otak yang perlu ditangani. Setelah pembukaan tulang tengkorak telah selesai, bagian otak yang mengalami kerusakan atau masalah akan diperbaiki, bahkan diangkat. Jika tindakan sudah selesai dilakukan, bagian tulang dan kulit kepala akan direkatkan kembali dengan menggunakan jahitan, kawat, atau staples bedah. Namun, jika Anda memiliki tumor pada tulang tengkorak atau tekanan rongga kepala tinggi, maka penutupan tulang tersebut mungkin tidak langsung dilakukan.

• Pascaoperasi

Pada pascaoperasi, dokter akan memantau kondisi Anda dan melakukan beberapa hal seperti, meminta Anda berbaring dengan posisi kepala lebih tinggi daripada posisi kaki, untuk mencegah kepala dan wajah bengkak. Setelah stabil, Anda akan dilatih menghirup napas dalam-dalam untuk mengembalikan fungsi paru-paru. Dokter juga akan melakukan pemeriksaan dan memberikan terapi untuk sistem saraf.